



PENGARUH KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN MANAJERIAL TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MEDIA NUSANTARA CITRA)

Ayu Karimah^a, Budi Santosa Kramadibrata^b

^a Fakultas Bisnis dan Pendidikan / Manajemen, ayu.karimah@mncu.ac.id, Universitas Media Nusantara Citra

^b Fakultas Bisnis dan Pendidikan / Manajemen, budi.kramadibrata@mncu.ac.id, Universitas Media Nusantara Citra

ABSTRAK

The increasing number of unemployed in today's society as one of the effects of the difficulty of getting a job so that the emergence of entrepreneurial intentions in someone, especially in students, increases. This study aims to determine the effect of creativity and managerial skills on entrepreneurial intentions in students.: This study used a quantitative descriptive approach with 126 students as respondents. The research instrument used is a questionnaire or questionnaire. The research instrument was tested using validity and reliability tests. Data analysis used descriptive analysis with hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The results showed that there was a large and significant influence between creativity and managerial skills on entrepreneurial intentions in Media Nusantara Citra University students with Fcount (90,032) Ftable (3,07) and Sig. count (0.000) < value of Sig. base (0.05).

Keywords: creativity, managerial skills, entrepreneurial intention.

Abstrak

Salah satu akibat dari sulitnya mencari pekerjaan di masyarakat saat ini adalah meningkatnya jumlah pengangguran, yang mengarah pada peningkatan munculnya ambisi kewirausahaan pada masyarakat, khususnya pada mahasiswa. Penelitian ini mencoba untuk memastikan bagaimana kreativitas dan kemampuan manajerial mempengaruhi kecenderungan kewirausahaan mahasiswa. Dengan 126 siswa sebagai partisipan, penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap instrumen penelitian. Dalam menganalisis data digunakan analisis deskriptif dengan analisis regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dan kemampuan manajerial memiliki pengaruh yang cukup besar dan signifikan terhadap kecenderungan kewirausahaan mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra dengan nilai Fhitung (90,032) > nilai Ftabel (3,07) serta nilai Sig. hitung (0,000) < nilai Sig. dasar (0,05).

Kata Kunci: kreativitas, keterampilan manajerial, intensi berwirausaha.

1. PENDAHULUAN

Kondisi krisis global di dunia menyebabkan kegagalan pada bisnis yang dijalankan. Dampak tersebut terjadi tidak hanya di Indonesia namun juga di dunia. Aspek kewirausahaan menjadi salah satu langkah strategis yang dapat membantu menghadapi dampak berupa tantangan dari kondisi terjadinya krisis global tersebut (Manurung, 2013). Terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 menjadikan Indonesia harus menghadapi tantangan atau masalah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Kusuma, & Warmika, 2016). Saat ini dunia sedang berada pada era globalisasi yang membawa dampak pada masalah sosial khususnya lapangan pekerjaan yang terbatas, sehingga berwirausaha memiliki kemungkinan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah sosial tersebut (Darmawan, 2019).

Intensi berwirausaha hadir tidak hanya dari seseorang yang berada dikondisi belum bekerja namun juga dapat dari seseorang yang sudah bekerja. Pada umumnya, mereka memilih untuk berhenti dari pekerjaan untuk berkarir sebagai wirausaha, namun sebagian memilih berwirausaha sebagai pekerjaan sampingan dan akan melepaskan status karyawan saat usaha yang dijalankan sudah berada pada kondisi stabil (Darmawan, 2019). Pada akhir tahun 2016, diketahui bahwa angka kewirausahaan di Indonesia masih tergolong rendah yaitu berada pada angka 1,56% dari total jumlah penduduk. Nilai tersebut masih terlampaui jauh jika mengacu pada standar Bank Dunia yang berada pada angka 4% dibandingkan negara tetangga di wilayah ASEAN. Sejalan dengan pendapat salah satu ahli yaitu McClelland mengemukakan bahwa negara dikatakan maju pesat apabila 2% dari total jumlah penduduk memiliki profesi sebagai wirausaha (Karyaningsih & Wibowo, 2017). Menurut (Paulina, 2012) dalam penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa hasil penelitian mengenai intensi berwirausaha dapat memiliki perbedaan sebab

wilayah, budaya, sampel, situasi, dan kondisi yang berbeda pula sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai intensi berwirausaha dengan faktor pendukung lainnya. Selain itu, dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wijaya *et al.* 2015) didapatkan bahwa aspek secara internal lebih memberikan dorongan pada intensi berwirausaha seseorang.

Salah satu unsur penting yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha adalah kreativitas. Hal tersebut merupakan dasar terciptanya wirausaha-wirausaha di masa mendatang (Karyaningsih & Wibowo 2017). Untuk mewujudkan usaha yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen, seorang wirausahawan harus memiliki daya menghasilkan nilai tambah produk atau jasa dari usahanya. Langkah tersebut dapat terwujud dengan meningkatkan kreativitas yang dalam usahanya agar dapat bertahan dalam persaingan di lingkungan bisnis yang ketat (Porwani, 2016). Seorang wirausaha dituntut untuk memiliki daya yang kreatif dan inovatif untuk bekal menghadapi munculnya masalah sebagai dampak terjadinya krisis global sehingga saat menjalankan usaha kecil maupun menengah masalah yang dihadapi dapat teratasi (Manurung, 2013). Sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Natalia dan Rodhiah (2019), ditemukan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, menunjukkan pentingnya menumbuhkan kreativitas pada calon pemilik bisnis. Menurut temuan penelitian ini (Oktaviana & Umami, 2018), kreativitas secara signifikan mempengaruhi niat siswa untuk memulai usaha sendiri, khususnya di kalangan siswa kelas IX di SMK Negeri 1 Pogalan selama tahun ajaran 2017–2018. Selain itu, menurut penelitian Handayani *et al.* (2021), terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan tujuan berwirausaha, artinya semakin kreatif seseorang maka semakin besar kemungkinannya untuk memiliki intensi berwirausaha.

Sebagai seorang pemimpin, dalam mengimplementasikan berbagai keterampilan terkait kepemimpinan harus dilakukan dengan optimal. Keterampilan yang diterapkan tidak hanya secara teknis namun juga secara interpersonal (Sugiyanto & Ruknan 2020). Beberapa keterampilan tersebut diperlukan oleh seorang pemimpin organisasi untuk menjalankan cakra inti dari organisasi yang dipimpin (Gunawan *et al.* 2019). Untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan seorang pemimpin harus memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam menerima berbagai input dari orang lain agar menghasilkan output yang sesuai (Surasni, 2018).

Gunawan *et al.* (2020) dalam penelitiannya menegaskan bahwa ada korelasi yang kuat antara bakat manajerial dan minat bekerja pada siswa. Selain itu, penelitian sebelumnya oleh (Salim, 2017) menunjukkan bahwa kemampuan manajerial memiliki dampak besar pada keberhasilan manajemen sekolah. Sehingga dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah dengan meningkatkan keterampilan mengelola kepala sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kreativitas dan keterampilan manajerial terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra Jakarta.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kreativitas

Kreativitas adalah sumber dari seluruh inovasi seperti kesuksesan menciptakan produk baru, menghadirkan pembaharuan pada layanan, serta aplikasi menciptakan bisnis baru. Hal tersebut diawali dengan individu yang memikirkan suatu ide cemerlang, mengembangkannya hingga mewujudkan ide tersebut secara nyata (Ferreira *et al.* 2018). Menurut Bessant dan Tidd (2018) terdapat jenis-jenis kreativitas :

- a. Asosiasi - kemampuan otak yang dapat menghasilkan ide-ide yang terkadang tidak terduga.
- b. Inkremental dan radikal - kemampuan menembus ide-ide yang radikal, menganalisis masalah dengan sudut pandang berbeda hingga menemukan suatu solusi penyelesaian masalah dengan cara yang berbeda.
- c. Pemikiran divergen dan konvergen - kemampuan dalam berpikir secara konvergen yang fokus pada solusi terbaik ataupun divergen yang fokus pada analisis masalah hingga menemukan solusi yang benar.
- d. Pengenalan pola - kemampuan untuk mengetahui pola dan melihatnya dalam bentuk yang paling sederhana sehingga dapat menemukan solusi yang dapat berhasil untuk menangani suatu masalah.

Pada umumnya, terdapat dua pendapat mengenai kreativitas. Pertama, kreativitas merupakan kemampuan langka yang hanya dimiliki oleh sedikit orang luar biasa hingga mampu berkembang dan terwujud. Kedua, kreativitas merupakan kemampuan yang dapat dilatih dengan kerja keras, melalui banyak proses yang panjang sehingga dapat menghasilkan suatu bentuk nyata dari berbagai usaha yang dilakukan secara berulang atau berlanjut (Neto *et al.* 2019). Dalam kewirausahaan, kreativitas menjadi salah satu

bagian internal untuk mengenali masalah dan menemukan solusi sehingga kesenjangan dalam pasar dapat diatasi. Selain itu, kreativitas dapat membantu kewirausahaan terus tumbuh dan dapat membantu meningkatkan nilai tambah (Lee *et al.* 2019).

Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviana, & Umami, 2018) menunjukkan bahwa efikasi diri dan kreativitas memberikan pengaruh yang positif terhadap intensi berwirausaha. Sejalan dengan penelitian tersebut, dalam penelitian (Natalia, & Rodhiah, 2019) didapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas, edukasi dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

2.2. Keterampilan Manajerial

Keterampilan manajerial diperlukan agar fungsi dari manajer pada suatu organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien (Hayati & Barahmand 2012). Sidjabat (2021) mengidentifikasi keterampilan manajerial menjadi tiga kelompok sebagai berikut :

- a. Keterampilan teknis - Pemahaman pada hal-hal yang berkaitan metode, proses, prosedur dan teknis. Keterampilan yang mengikutsertakan pengetahuan teoritis khusus dengan kemampuan analisis yang terspesialisasi sehingga menjadi fasilitas dalam menggunakan suatu alat atau teknik disiplin tertentu.
- b. Keterampilan manusiawi - kemampuan yang digunakan dalam suatu tim agar setiap individu dapat saling bekerjasama secara efektif sehingga tim menjadi kooperatif. Kemampuan ini juga digunakan oleh seseorang untuk memandang bagaimana perilaku bawahan dengan atasan pada perilaku lanjutannya.
- c. Keterampilan konseptual - kemampuan yang digunakan untuk melihat organisasi secara keseluruhan, mengenali berbagai fungsi organisasi saling bergantung, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh perubahan yang dibawa oleh satu unsur pada unsur lainnya dalam organisasi.

Murtafiah (2019) mengidentifikasi keterampilan manajerial menjadi tiga bagian antara lain :

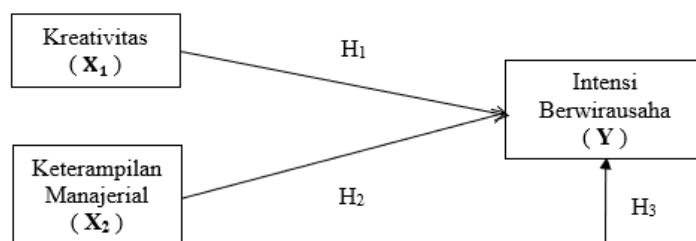
- a. Keterampilan analitik dan terkait diri - kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing pribadi atau diri sendiri seperti kemampuan berpikir jernih dan kreatif, kemampuan memperbaiki terus-menerus, kemampuan dalam manajemen krisis, kemampuan memecahkan masalah hingga kemampuan pengambilan keputusan.
- b. Keterampilan terkait orang - kemampuan dalam mengelola orang atau sumber daya manusia pada suatu organisasi seperti kemampuan komunikasi yang baik, kemampuan memimpin yang sesuai, kemampuan dalam mendelegasikan tugas dan wewenang, mengembangkan staff, mengoordinasikan hingga kemampuan dalam memamanajemen konflik.
- c. Keterampilan terkait tugas - pengembangan potensi diri sendiri agar dalam mengelola tugas dan wewenang yang ada dapat dijalankan secara efektif sehingga dapat menentukan tujuan, memprediksikan, merencanakan hingga mengatur seluruh tugas yang terlibat didalamnya.

Sejalan dengan temuan penelitian Ardiani dan Putra (2020), yang menunjukkan bahwa faktor pengetahuan bisnis, pengetahuan produksi, keterampilan produksi, keterampilan komunikasi, keterampilan komputer, kemampuan manajerial, motivasi, dan pengalaman pelatihan berpengaruh terhadap kewirausahaan. niat. Hal yang sama juga terjadi pada hasil penelitian (Yuhendri, 2014), yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kebutuhan berprestasi, derajat *locus of control*, dan efikasi terhadap minat berwirausaha, yaitu sebesar 29,5% dan dipengaruhi oleh faktor lain, salah satunya di antaranya adalah kemampuan manajerial, yang menyumbang 70,5% dari varians.

2.3. Intensi Berwirausaha

Niat berwirausaha di deskripsikan sebagai langkah awal dalam mengambil keputusan untuk memulai suatu usaha sebelum pada perwujudan kemampuan yang lebih terperinci (Celik *et al.* 2021). Niat berwirausaha dapat diwujudkan dengan adanya pengaruh dari perilaku terencana dalam teori perilaku terencana (Martinez *et al.* 2021). Niat berwirausaha merupakan keadaan dalam pikiran seseorang yang memfokuskan pada hal kewirausahaan secara terencana. Seseorang yang secara sadar dan sukarela dalam memutuskan untuk menjadi seorang pengusaha atau pembisnis. Terdapat anggapan bahwa, niat berwirausaha sebagai unsur penentu dalam mewujudkan berbagai tindakan yang berhubungan dengan kewirausahaan. Maka dari itu, niat berwirausaha dapat disimpulkan sebagai indikator kuat tahap awal seseorang mengenai kewirausahaan untuk mendirikan suatu bisnis di kemudian hari (Do & Dadvari, 2017).

Menurut Krueger (2007) kewirausahaan sendiri merupakan suatu hal yang disengaja dengan mempertimbangkan berbagai opsi alternatif dan lain-lain sehingga tidak terjadi secara kebetulan. Penelitian pendahulu terkait niat berwirausaha muncul pada bagian awal untuk mewujudkan pengembangan kemampuan dan keahlian kewirausahaan pada diri seseorang meliputi kepemimpinan, pengembangan diri, serta observasi ilmiah (Ismail *et al.* 2015). Hasmidyani *et al.* (2022) memberikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa intensi berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal menjadi faktor pendorong terbesar dibandingkan faktor eksternal.



Gambar 1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis

H₁ = Terdapat Pengaruh Positif Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Natalia & Rodhiah, 2019) didapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas, edukasi dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha. Selain itu dalam penelitian (Laksono & Soleh, 2022) juga menunjukkan hasil bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, Delvanty (2022) dalam penelitian menunjukkan hasil bahwa kreativitas berpengaruh pada minat berwirausaha pada mahasiswa.

H₂ = Terdapat Pengaruh Positif Keterampilan Manajerial Terhadap Intensi Berwirausaha.

Ardiani & Putra (2020) dalam penelitian mereka memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh variabel pengetahuan bisnis, pengetahuan produksi, keterampilan produksi, keterampilan komunikasi, kemampuan komputer, kemampuan manajerial, motivasi, serta pengalaman pelatihan terhadap intensi berwirausaha. Selain itu, Yuhendri (2014) juga memberikan hasil yang menunjukkan bahwa kemampuan manajerial memberikan pengaruh pada minat berwirausaha. Pada penelitian Mubarak & Nurohman (2022) menunjukkan hasil bahwa kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan menjadi penentu keberhasilan suatu usaha. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lewaherilla *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa kemampuan manajerial dan profesionalisme yang dimiliki memiliki dampak positif pada keberhasilan usaha yang dikelola. Selain itu juga, hasil penelitian Suwatri *et al.* (2022) menunjukkan hasil bahwa meningkatnya kinerja perusahaan yang baik dipengaruhi oleh kemampuan manajerial yang semakin baik pula, ini berarti kemampuan manajerial memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja suatu perusahaan.

H₃ = Terdapat Pengaruh Positif Kreativitas dan Keterampilan Manajerial Terhadap Intensi Berwirausaha.

Menghadirkan kreativitas untuk berwirausaha dalam diri seseorang dapat memunculkan minat untuk berwirausaha (Fajar *et al.* 2020). Usaha yang dikelola dengan dukungan kemampuan manajerial dan profesionalisme yang positif akan menghasilkan keberhasilan bagi usaha itu sendiri (Lewaherilla *et al.* 2022). Sejalan dengan hasil penelitian Hasmidyani *et al.* (2022) yang menghasilkan bahwa intensi berwirausaha faktor internal menjadi faktor pendorong terbesar intensi berwirausaha dibandingkan faktor eksternal.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari informasi yang berkaitan dengan gejala yang ada, menguraikan tujuan yang ingin dicapai, mencari cara untuk mencapainya, dan mengumpulkan berbagai jenis data serta sebagai bahan pembuatan laporan (Jayusman dan Shavab, 2020). Alur penelitian yang akan penulis ulas terangkum dalam desain penelitian (Yuliana *et al.* 2021). Pengumpulan data penelitian adalah langkah pertama dalam proses penelitian. Tanggapan responden kemudian dikelompokkan. Identifikasi lebih lanjut kemudian akan dilakukan dengan menggunakan sumber yang menguatkan dan wawancara dengan responden. Kemudian akan dikenali sebagai tindak lanjut dengan menggunakan referensi yang menguatkan dan wawancara

dengan responden. Pengambilan sampel acak sederhana digunakan sebagai teknik sampel, dan peserta penelitian dipandang sebagai homogen terlepas dari demografi, tingkat pendapatan, pencapaian pendidikan, dan beban kerja mereka (Yuliana *et al.* 2022). Sebanyak 126 mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra mengikuti penelitian sebagai responden.

Rangkaian pengujian dalam penelitian ini terdiri dari (Yuliana *et al.* 2022) :

Pertama, periksa kenormalan data dengan memeriksa nilai A. Symp. Sig > 0,05; jika nilai ini ada, data dianggap normal. Kedua, uji multikolinearitas membutuhkan nilai VIF kurang dari 1 dan nilai toleransi kurang dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen dan dependen. Ketiga, grafik scatterplot digunakan untuk memvisualisasikan uji heteroskedastisitas; jika titik-titik terdistribusi secara acak di bawah atau di atas nilai 0, maka model regresi tidak heteroskedastis.

Uji Beberapa rangkaian uji yang membentuk uji heteroskedastisitas, antara lain: Pertama, Signifikansi Simultan (uji statistik F) digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka pengujian ditolak. Aturan konvensional diterima jika nilai Sig. > 0,05, sedangkan ditolak jika nilai Sig. 0,05, dan jika nilai F estimasi > Ftabel, menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen, menurut pengujian kedua, Uji Signifikansi Parameter Individu (uji statistik t), yang gagal jika nilai t hitung > t tabel.

Disepakati bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen jika nilai t hitung > t tabel. Dimana aturan konvensional diterapkan, jika Sig. nilainya lebih besar dari 0,05 maka diterima, dan jika lebih kecil dari 0,05 maka ditolak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Universitas Media Nusantara Citra Jakarta, berfokus pada mahasiswa maupun mahasiswi Fakultas Bisnis dan Pendidikan yang masih aktif dalam berkuliah dan terbagi menjadi empat prodi antara lain prodi manajemen, prodi akuntansi, prodi pendidikan matematika dan prodi pendidikan bahasa inggris . Responden dipilih secara random sebanyak 126 orang. Responden memberikan tanggapan dengan mengisi kuesioner yang disebar oleh peneliti.

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|-------------------------|---------------------------|
| | Unstandardized Residual | Keterangan |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200 | Data berdistribusi normal |

Sumber : Data diolah (2022)

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) didapatkan hasil senilai 0,200 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dengan variabel dependen memiliki distribusi normal sebab variabel dapat dikatakan memiliki kenormalan data yaitu jika memenuhi syarat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

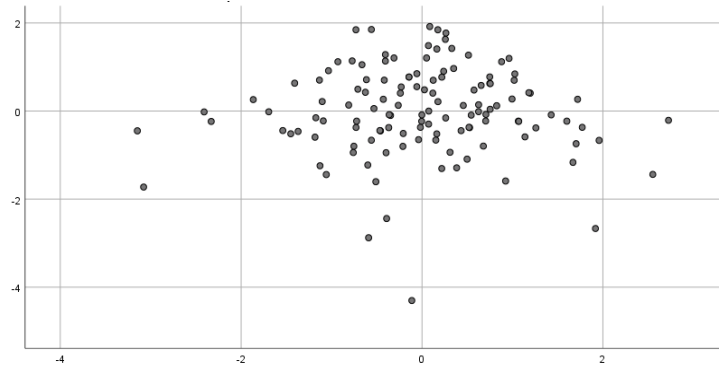
| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | VIF |
| | | Tolerance | |
| 1 | (Constant) | | |
| | Kreativitas | 0,354 | 2,828 |
| | Keterampilan Manajerial | 0,354 | 2,828 |

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber : Data diolah (2022)

Nilai *tolerance* didapatkan hasil senilai 0,354 dan Nilai VIF senilai 2,828 yang dapat diartikan bahwa variabel independen tidak mengandung gejala multikolinieritas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak memiliki kolerasi dalam suatu uji menggunakan model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data diolah (2022)

Hasil dari uji yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS metode model regresi seperti yang ditunjukkan pada gambar 2 diperoleh hasil bahwa model regresi yang digunakan dapat dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas sebab dalam grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik distribusi acak yang menyebar di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y.

4. Uji Statistik F

Tabel 3. Uji Statistik F

| ANOVA ^a | | | |
|--------------------|------------|--------|-------------------|
| Model | | F | Sig. |
| 1 | Regression | 90,032 | ,000 ^b |
| | Residual | | |
| | Total | | |

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha
 b. Predictors: (Constant), Keterampilan Manajerial, Kreativitas

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil dari uji hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima serta memiliki arti bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat. Kesimpulan tersebut didapatkan sebab nilai F hitung > nilai F tabel yaitu $90,032 > 3,07$. Selain itu nilai Sig. hitung < 0,05 yaitu senilai 0,000 menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang relatif besar antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Uji Statistik T

Tabel 4. Uji Statistik T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7,260 | 3,728 | | 1,948 | 0,054 |
| | Kreativitas | 0,494 | 0,120 | 0,398 | 4,125 | 0,000 |
| | Keterampilan Manajerial | 0,472 | 0,110 | 0,413 | 4,277 | 0,000 |

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil dari uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hal tersebut berdasarkan pada nilai t hitung $>$ nilai t tabel dan nilai Sig. hitung $<$ 0,05.

6. Uji Reabilitas**Tabel 5. Uji Reabilitas**

| Variabel | Cronbach's Alpha |
|------------------------|------------------|
| Kreativitas | 0,867 |
| Ketrampilan Manajerial | 0,923 |
| Intensi berwirausaha | 0,924 |

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil uji realibitas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel bebas yaitu kreativitas dapat diandalkan serta konstan sebab nilai *Cronbach's Alpha* hitung $>$ nilai *Cronbach's Alpha* dasar yaitu $0,867 > 0,60$. Pertanyaan yang berkaitan dengan variabel bebas yaitu keterampilan manajerial dapat diandalkan serta konstan sebab nilai *Cronbach's Alpha* hitung $>$ nilai *Cronbach's Alpha* dasar yaitu $0,923 > 0,60$. Pertanyaan yang berkaitan dengan variabel terikat yaitu intensi berwirausaha dapat diandalkan serta konstan sebab nilai *Cronbach's Alpha* hitung $>$ nilai *Cronbach's Alpha* dasar yaitu $0,924 > 0,60$.

7. Uji Validitas**Tabel 6 Uji Validitas Variabel Kreativitas**

| Tabel 6 Uji Validitas Variabel Kreativitas | | | | |
|--|-----------|--------------|-------------|------------|
| Variabel | Indikator | R_{hitung} | R_{tabel} | Keterangan |
| Kreativitas | X1.1 | 0,551 | 0,001 | Valid |
| | X1.2 | 0,634 | 0,001 | Valid |
| | X1.3 | 0,680 | 0,001 | Valid |
| | X1.4 | 0,780 | 0,001 | Valid |
| | X1.5 | 0,684 | 0,001 | Valid |
| | X1.6 | 0,748 | 0,001 | Valid |
| | X1.7 | 0,598 | 0,001 | Valid |
| | X1.8 | 0,543 | 0,001 | Valid |
| | X1.9 | 0,387 | 0,001 | Valid |
| | X1.10 | 0,656 | 0,001 | Valid |
| | X1.11 | 0,678 | 0,001 | Valid |
| | X1.12 | 0,588 | 0,001 | Valid |
| | X1.13 | 0,579 | 0,001 | Valid |
| Keterampilan Manajerial | X2.1 | 0,674 | 0,001 | Valid |
| | X2.2 | 0,657 | 0,001 | Valid |
| | X2.3 | 0,802 | 0,001 | Valid |
| | X2.4 | 0,751 | 0,001 | Valid |
| | X2.5 | 0,765 | 0,001 | Valid |
| | X2.6 | 0,659 | 0,001 | Valid |
| | X2.7 | 0,750 | 0,001 | Valid |
| | X2.8 | 0,721 | 0,001 | Valid |
| | X2.9 | 0,772 | 0,001 | Valid |
| | X2.10 | 0,704 | 0,001 | Valid |
| | X2.11 | 0,664 | 0,001 | Valid |
| | X2.12 | 0,735 | 0,001 | Valid |
| | X2.13 | 0,801 | 0,001 | Valid |
| Intensi Berwirausaha | Y.1 | 0,688 | 0,001 | Valid |
| | Y.2 | 0,807 | 0,001 | Valid |
| | Y.3 | 0,666 | 0,001 | Valid |
| | Y.4 | 0,709 | 0,001 | Valid |
| | Y.5 | 0,674 | 0,001 | Valid |
| | Y.6 | 0,796 | 0,001 | Valid |
| | Y.7 | 0,736 | 0,001 | Valid |
| | Y.8 | 0,628 | 0,001 | Valid |
| | Y.9 | 0,693 | 0,001 | Valid |
| | Y.10 | 0,701 | 0,001 | Valid |

| | | | |
|------|-------|-------|-------|
| Y.11 | 0,695 | 0,001 | Valid |
| Y.12 | 0,701 | 0,001 | Valid |
| Y.13 | 0,801 | 0,001 | Valid |
| Y.14 | 0,704 | 0,001 | Valid |

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil dari uji validitas pada instrumen penelitian dapat disimpulkan bahwa setiap indikator pada masing-masing variabel dalam instrumen penelitian yaitu kreativitas, keterampilan manajerial dan intensi berwirausaha yaitu valid sebab nilai $R_{hitung} > \text{nilai } R_{tabel}$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Secara garis besar penelitian ini memberikan gambaran umum mengenai kondisi responden yang sudah baik pada variabel-variabel penelitian. Dilihat dari respon setuju yang tinggi dari responden pada masing-masing variabel penelitian. Secara jelas uraian mengenai kondisi tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh Kreativitas (X_1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis, H_1 diterima dan H_0 ditolak apabila nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dan nilai signifikan. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Citra Media Nusantara Jakarta memiliki niat bisnis yang berbeda tergantung pada tingkat daya cipta mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Oktaviana & Umami (2018), yang menemukan bahwa kreativitas mempengaruhi tujuan kewirausahaan dengan baik. Berdasarkan pada hasil Uji t dalam menguji hipotesis, dengan nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel maupun nilai signifikan disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra Jakarta. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviana & Umami, 2018) yang mendapatkan hasil bahwa kreativitas memberikan pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

2. Pengaruh Keterampilan Manajerial (X_2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis, H_2 diterima dan H_0 ditolak setelah nilai t taksiran dibandingkan dengan nilai t tabel dan nilai signifikan. Ini dapat diartikan bahwa ambisi kewirausahaan mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra Jakarta dipengaruhi oleh keterampilan manajerial mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yuhendri (2014) yang menemukan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan berwirausaha. Berdasarkan pada hasil Uji t dalam menguji hipotesis, dengan nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel maupun nilai signifikan disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa keterampilan manajerial berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra Jakarta. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuhendri, 2014) yang mendapatkan hasil bahwa keterampilan manajerial memberikan pengaruh yang besar terhadap intensi berwirausaha.

Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, oleh sebab itu hal-hal yang mencakup dengan kreativitas perlu adanya perhatian bagi calon wirausahawan khususnya mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran bahwasannya kreativitas dapat meningkatkan intensi berwirausaha pada diri sendiri. Hal tersebut perlu dilakukan agar usaha yang dijalankan di masa depan memiliki ciri khas dan karakteristik yang unik sebagai pembeda dengan usaha lainnya. Selain itu, dengan adanya kreativitas, usaha yang dijalankan dapat terus memiliki inovasi dan pembaruan.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan manajerial berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, sehingga keterampilan manajerial dapat memberikan dorongan intensi berwirausaha pada mahasiswa. Dengan adanya keterampilan manajerial yang dimiliki oleh calon wirausahawan khususnya mahasiswa, mereka bisa dapat memperkirakan sejauh mana mereka mampu untuk mewujudkan dan membangun bisnis impian mereka di masa depan.

Melalui penelitian ini juga didapatkan bahwasannya mahasiswa memiliki pandangan bahwa mereka memiliki kesempatan untuk mendirikan bisnis mereka sendiri. Mereka memiliki keyakinan bahwasannya kreativitas merupakan modal awal untuk mendirikan bisnis. Selain itu, kreativitas tidak dapat berjalan lancar jika seorang wirausaha kurang dalam memiliki keterampilan khususnya dalam hal manajerial untuk mengelola suatu bisnis. Adanya suatu ide kreatif diiringi dengan keterampilan manajerial dapat membantu seseorang untuk mendirikan suatu bisnis di masa depan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hal terbaru dalam penelitian ini yaitu adanya variabel keterampilan manajerial, dimana variabel tersebut belum ditemukan dalam berbagai referensi ilmiah sebagai variabel yang memberikan pengaruh pada intensi berwirausaha. Penelitian ini digunakan dengan subjek penelitian mahasiswa Universitas Media

Nusantara Citra Jakarta, dengan kesimpulan. Pertama, terdapat pengaruh positif antara kreativitas dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra. Kedua, terdapat pengaruh positif antara keterampilan manajerial dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra dan terakhir terdapat pengaruh positif antara kreativitas dan keterampilan manajerial pada intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra Jakarta.

Dalam penelitian ini juga masih terdapat berbagai keterbatasan, maka saran dari penulis yaitu masih perlu diadakan penelitian serupa pada subjek atau lokasi lain agar perbedaan yang mungkin ada dapat terlihat dan dapat dianalisis secara lebih terperinci

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Media Nusantara Citra serta para responden yang berkenan dalam membantu penulis selama penelitian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

-] Ardiani, W., & Putra, R. (2020). Faktor-Faktor Penguat Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Harapan Medan. *Maker: Jurnal Manajemen*, 6(1), 20-30.
- [2] Bashiruddin, J., Alviandi, W., Bramantyo, B., & Daneswarry, D. (2019). Validitas, reliabilitas dan adaptasi transkultural Dizziness Handicap Inventory dalam Bahasa Indonesia. *Oto Rhino Laryngologica Indonesiana*, 49(2), 162-169.
- [3] Celik, A. K., Yildiz, T., Aykanat, Z., & Kazemzadeh, S. (2021). The impact of narrow personality traits on entrepreneurial intention in developing countries: A comparison of Turkish and Iranian undergraduate students using ordered discrete choice models. *European Research on Management and Business Economics*, 27(1), 100138. doi:10.1016/j.iedeen.2020.100138
- [4] Darmawan, D. (2019). Profesionalisme, Motivasi Berprestasi, Komitmen Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Intensi Berwirausaha. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(3), 344-364.
- [5] Delvanty, M. E. (2022). Pengaruh Mental Kewirausahaan, Kreativitas dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 5(2), 213-225.
- [6] Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *In Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta* (pp. 73-79).
- [7] Do, B.-R., & Dadvari, A. (2017). The influence of the dark triad on the relationship between entrepreneurial attitude orientation and entrepreneurial intention: A study among students in Taiwan University. *Asia Pacific Management Review*, 22(4), 185–191. doi:10.1016/j.apmr.2017.07.01
- [8] Ermawati, N., Soesilowati, E., & Prasetyo, P. E. (2017). Pengaruh Need for Achievement Dan Locus of Control Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Siswa Kelas XII SMK Negeri Se Kota Semarang. *Journal of Economic Education*, 6(1), 66-74.
- [9] Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, R., Rakib, M., & Tahir, T. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 34-43.
- [10] Ferreira, J., Coelho, A., & Moutinho, L. (2018). Dynamic Capabilities, Creativity And Innovation Capability And Their Impact On Competitive Advantage And Firm Performance: *The moderating role of entrepreneurial orientation*. *Technovation*. doi:10.1016/j.technovation.2018.1
- [11] Gunawan, I., Benty, D. D. N., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. N., Pratiwi, F. D., ... & Hui, L. K. (2019). Validitas dan Reliabilitas Angket Keterampilan Manajerial Mahasiswa. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 247-257.
- [12] Gunawan, I., Benty, D. D. N., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. N., Pratiwi, F. D., ... & Hui, L. K. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan, kemampuan manajerial, efikasi diri, dan prestasi

- belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 126-150.
- [13] Handaru, A. W., Parimita, W., & Mufdhalifah, I. W. (2015). Membangun intensi berwirausaha melalui adversity quotient, self efficacy, dan need for achievement. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(2), 165-176.
- [14] Handayani, M., Yohana, C., & Saidani, B. (2021). Pengaruh Kreativitas dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan-JBMK*, 2(2), 524-540.
- [15] Hapsah, R., & Savira, S. I. (2015). Hubungan antara self efficacy dan kreativitas dengan minat berwirausaha. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 5(2), 80-89.
- [16] Hasmidyani, D., Mardetini, E., & Amrina, D. E. (2022). Generasi Z Dan Kewirausahaan: Mengukur Intensi Berwirausaha Berbasis Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(1), 19-30.
- [17] Hayati, Z., & Barahmand, N. (2012). Managerial skills needed for academic library managers: The case of Iran. *The International Information & Library Review*, 44(2), 53-64. doi:10.1016/j.iilr.2012.04.001
- [18] Hendrawan, A., Kuswanto, F., & Suchyawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 2(1).
- [19] Hilmi, A. Z., & Firdausy, S. (2021). Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di Kota Makassar. *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 114-126.
- [20] Ismail, K., Anuar, M. A., Omar, W. Z. W., Aziz, A. A., Seohod, K., & Akhtar, C. S. (2015). Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Orientation of Faculty and Students towards Commercialization. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 181, 349-355. doi:10.1016/j.sbspro.2015.04.897
- [21] Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1).
- [22] Karyaningsih, R. P. D., & Wibowo, A. (2017). Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 5(2), 162-175.
- [23] Kusuma, W. A., & Warmika, K. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa S1 FEB UNUD (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- [23] Laksono, W. B., & Soleh, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Religiusitas, Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 7(1), 1-22.
- [25] Lee, C., Hallak, R., & Sardeshmukh, S. R. (2019). Creativity and innovation in the restaurant sector: Supply-side processes and barriers to implementation. *Tourism Management Perspectives*, 31, 54-62. doi:10.1016/j.tmp.2019.03.011
- [26] Lewaherilla, N. C., Pentury, G. M., & Sijabat, A. (2022). Pengembangan Kemampuan Manajerial Dan Profesionalisme Dalam Pengelolaan Usaha Kecil Di Desa Wisata Sawai Kabupaten Maluku Tengah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 584-588.
- [27] Manik, J., & Siahaan, M. (2021). The pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan pemberian reward terhadap kinerja guru: Peran motivasi guru sebagai variabel mediasi. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 145-163.
- [28] Manurung, H. (2013). Peluang Kewirausahaan Sekolah Melalui Kreativitas dan Inovasi. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(1), 1-28.
- [29] Martinez-Gregorio, S., Badenes-Ribera, L., & Oliver, A. (2021). Effect of entrepreneurship education on entrepreneurship intention and related outcomes in educational contexts: a meta-analysis. *The International Journal of Management Education*, 19(3), 100545. doi:10.1016/j.ijme.2021.100545

- [30] Mubarok, M. I., & Nurohman, D. (2022). Keberhasilan Usaha Konveksi Seabagai Implikasi Dari Kemampuan Manajerial Dan Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(10), 2367-2378.
- [31] Murtafiah, N. H. (2019). Analisis Kinerja Dan Kompetensi Dosen Terhadap Manajemen Mutu Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- [32] Natalia, C., & Rodhiah, R. (2019). Pengaruh Kreativitas, Edukasi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Dalam Generasi Z. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 164-171.
- [33] Neto, J. C., Filipe, J. A., & Caleiro, A. B. (2019). Creativity and innovation: A contribution of behavioral economics. *International Journal of Innovation Studies*. doi:10.1016/j.ijis.2019.06.003
- [34] Oktaviana, V. D., & Umami, N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri Pogalan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80-88.
- [35] Paulina, I. (2012). Faktor Pendukung Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).
- [36] Porwani, S. (2016). Kreativitas dan Inovasi Wirausaha terhadap Kualitas Produk Big Art Project Palembang. *Jurnal Adminika*, 41.
- [37] Putri, T. K., & Ahyanuardi, A. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 86-92.
- [38] Riany, A. I., & Dahmiri, D. (2020). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Wedding Organizer Hastina Puspita Decoration Kota Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 9(2), 94-104.
- [39] Rustiyansih, S. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan. *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 37(02), 255-268.
- [40] Salim, N. A. (2017). Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Sekolah Melalui Penguatan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 8-16.
- [41] Saragih, R. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26-34.
- [42] Sidjabat, S. (2021). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia Unggul*. Bogor: LINDAN BESTARI.
- [43] Sopotan, G. J., Mamuaja, N. C., & Krisnanda, M. (2021). Strategi Membentuk Wirausaha Baru di Kampus. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 26(1), 45-54.
- [44] Srimulyani, V. A. (2013). Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Internal Locus Of Control, Kematangan Karir Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Bekerja. *Widya Warta*, 37(01).
- [45] Sugiyanto, S., & Ruknan, R. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Direktorat Jenderal Paud Dan Pendidikan Masyarakat Kemendikbud. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 5(1), 37-46.
- [46] Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- [47] Surasni, S. (2018). Pengaruh Keterampilan Manajerial, Komunikasi Interpersonal Dan Budaya Mutu Terhadap Organizational Citizenship Behavior. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(3).
- [48] Suwatri, M., Rahman, H., & Rama, A. (2022). Pengaruh Pemahaman Atas Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial, Dan Pengetahuan Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan Coffee Shop. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(9), 3842-3848.
- [49] Vemmy, C. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1).
- [50] Wicaksono, A. S., & Nurhanisah, N. (2018). Studi Deskriptif Kuantitatif Tingkat Kepuasan Kerja Dan Cara Mengekspresikan Tingkat Kepuasan Kerja Yang Rendah Pada Karyawan Dengan Masa Kerja Di Atas Tiga Puluh Tahun. *Matrik: Jurnal Manajemen Dan Teknik Industri Produksi*, 11(1), 32-43.

- [51] Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. (2015). Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Perspektif Pengambilan Risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109-123.
- [52] Yuhendri, L. (2014). Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi, Lokus Kendali, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1).
- [53] Yuliana, L., Trigani, I., & Putri, W. A. (2021). Analisis Manajemen Perubahan Terhadap Kinerja Organisasi Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 47-56.
- [54] Yuliana, L., Saptorinie, N., Priantono, T. D., & Rizkyllah, A. (2022). Perubahan Perilaku Konsumen dan Peran Influencer terhadap Pola Konsumtif dalam Kondisi Pandemi (Studi Kasus pada karyawan yang bekerja secara work from home). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani*, 4(1).